

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dialog antar tokoh dalam film *Amour* karya Michael Haneke, ditemukan 32 tuturan yang mengandung tindak ilokusi asertif dan ekspresif serta fungsinya yang terdiri dari:

1. 18 tindak tutur ilokusi asertif meliputi dua tuturan *berspekulasi*, lima tuturan *melaporkan*, satu tuturan *memberikan kesaksian*, empat tuturan *mengemukakan pendapat*, satu tuturan *mengusulkan*, satu tuturan *mengakui*, dua tuturan *menyatakan*, dan satu tuturan *menuntut*.
2. 14 tindak tutur ilokusi ekspresif meliputi 6 tuturan *berterima kasih*, empat tuturan *meminta maaf*, dua tuturan *memuji*, satu tuturan *mengeluh*, dan satu tuturan *mengucapkan selamat*.
3. Fungsi tindak ilokusi berupa 17 fungsi bekerja sama (*collaborative*), satu fungsi bersaing (*competitif*), satu fungsi bertentangan (*conflictif*), dan fungsi 13 menyenangkan (*convival*).

#### Hasil

Penulis menemukan fungsi tindak ilokusi yang paling banyak dalam film ini adalah fungsi bekerja sama (*collaborative*) dengan jumlah 17 dan pada urutan kedua yaitu fungsi menyenangkan (*convival*) dengan jumlah 13. Kedua fungsi tersebut bertentangan dengan isi film *Amour* yang di akhir kisah terjadi pembunuhan yang dilakukan Georges dengan membekap Anne menggunakan

bantal hingga kesulitan bernafas dan akhirnya meninggal. Walaupun di akhir film terjadi tindakan tersebut yang juga bertentangan dengan tujuan sosial, namun dalam tuturan film ini banyak mengandung fungsi bekerja sama (*collaborative*) yang tidak menghiraukan tujuan sosial dan fungsi menyenangkan (*convival*) yang sejalan dengan tujuan sosial.

### 5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengkaji segi pragmatik dalam kajian lain seperti maksim, tingkat kesopanan, atau implikatur dalam fenomena tuturan lain seperti dalam dialog drama atau percakapan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

